JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS *(ASSURANCE,RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION)* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN BULUSARI 1 KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

THE INFLUENCE OF ARIAS *(ASSURANCE,RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION)* MODEL IS SUPPORTED BY CONCRETE OBJECT MEDIUMS TOWARDS ABILITY OF IDENTIFY ENERGY SOURCES AND ITS USEFULNESS TO THE THIRD STUDENTS OF SDN BULUSARI I SUBJECT YEAR 2015/2016

Oleh:

KHOIRUN NISAK

NPM. 12.1.01.10.0119

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M.Pd.**
2. **Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: KHOIRUN NISAK
NPM	: 12.1.01.10.0119
Telepon/HP	: 085785953363
Alamat Surel (Email)	: nisanis3@gmail.com
Judul Artikel	:Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS *(Assurance,Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction)* didukung Media Benda Konkrit Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya pada Siswa Kelas III SDN Bulusari 1 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Agus Budianto, M.Pd. NIDN. 0022086508	Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd. NIDN. 0725076201	Khoirun Nisak NPM. 12.1.01.10.0119

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS *(ASSURANCE,RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION)* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRIT TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN BULUSARI 1 KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Khoirun Nisak
12.1.01.10.0119
FKIP - PGSD
nisanis3@gmail.com
Drs. Agus Budianto, M.Pd. dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Khoirun Nisak: Pengaruh Model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement, Satisfaction*)didukung Media Benda Konkrit terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya, pada Siswa Kelas III SDN Bulusari 1, Tarokan, Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang telah dilakukanpeneliti, bahwa pada pelajaran IPA rata-rata kurang dari 50% klasikal dinyatakan tuntas berdasarkan KKM yang ditetapkan. Motivasi belajar siswa masih rendah karena kurangnya inovasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan media yang digunakan masih apa adanya tidak sesuai dengan materi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya tanpa menggunakan model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement, Satisfaction*) didukung media Benda Konkrit pada Siswa Kelas III SDN Bulusari 1, Tarokan, Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016? (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi sumber energy dengan menggunakan model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement, Satisfaction*) didukung media Benda Konkrit pada Siswa Kelas III SDN Bulusari 1, Tarokan, Kediri Tahun Pelajaran2015/2016? (3) Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement, Satisfaction*) didukung media Benda Konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannyapada siswa kelas III SDN Bulusari 1, Tarokan, Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Bulusari 1 kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan instrumennya berupa tertulis. Analisis data penelitian menggunakan statistik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya tanpa menggunakan Model ARIAS didukung Media Benda Konkrit pada siswa kelas III SDN Bulusari 1, Tarokan, Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 tergolong rendah dengan nilai rata-rata *posttest* 73.83 dengan ketuntasan klasikal 70.8% <75%. 2) kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan Model ARIAS didukung Media Benda Konkrit pada siswa kelas III SDN Bulusari 1, Tarokan, Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016tergolongtinggi dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 79.67 dengan ketuntasan klasikal 91,6% >75%. 3) ada pengaruh penggunaan Model ARIAS didukung Media Benda Konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SD Negeri Bulusari 1, Tarokan, Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

KATA KUNCI: model ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assement, Satisfaction*), media Benda Konkrit, kemampuan mengidentifikasi.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan luas terkait dengan kehidupan manusia serta makhluk lain. Sedangkan menurut Trianto (2007 : 99)

> IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas, idealnya akan terjadi timbal balik antara lingkungan dengan kegiatan belajar IPA. Melalui lingkungan siswa mampu mendapatkan ilmu pengetahuan yang berharga. Demikian juga sebaliknya, melalui kegiatan belajar IPA siswa dapat lebih dekat dengan lingkungan serta mengetahui cara melestarikan lingkungan tersebut. Dengan demikian, lingkungan sekitar menjadi media yang penting dalam kegiatan belajar IPA.

Garis besar materi IPA di kelas 3 SD secara umum meliputi dua aspek yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Lingkup kerja ilmiah meliputi kegiatan penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas, pemecahan masalah, sikap, dan nilai ilmiah. Secara terperinci ruang lingkup bahan-bahan kajian Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar adalah 1) makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan. 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas. 3) energy dan perubahannya, meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. 4) sumber energi dan kegunaannya, meliputi energi panas, energi gerak, energi listrik, energi bunyi, energi kimia. 5) bumi dan alam semesta, meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya. Jadi ruang lingkup bahan kajian Ilmu Pengetahuan Alam adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, energy dan perubahannya, sumber energi dan kegunaannya, bumi dan alam semesta.

Salah satu kompetensi dasar IPA di kelas III SD adalah 4.3 mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut

diperlukan indikator: 1) menyebutkan sumber energi, 2) menjelaskan kegunaan sumber energi, 3) memberikan contoh benda yang menghasilkan energi. Dengan indikator tersebut diharapkan siswa mampu mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan baik.

Namun kenyataannya, kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya, siswa kelas III SDN Bulusari I masih rendah. Hal ini terbukti dari 48 siswa yang ada di kelas III, sekitar 21 siswa mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga membuat siswa merasa malas, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut dipilihlah model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) merupakan suatu kegiatan pembelajaran guru tidak hanya percaya bahwa siswa akan mampu dan berhasil, melainkan juga sangat penting menanamkan rasa percaya diri siswa bahwa mereka merasa mampu dan dapat berhasil.

Menurut Rahman Muhammat dan Sofan Amri (2014:2),

> Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment dan Satisfaction*) adalah usaha pertama dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa yakin/percaya pada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa.

Rasa percaya diri pada siswa di sekolah dasar umumnya masih kurang dan kegiatan pembelajaran cenderung terpusat pada guru. Hal ini disebabkan proses pembelajaran lebih menekankan pada bercerita dan mendengarkan saja, tidak terkecuali pada pokok materi sumber energi dan kegunaannya materi yang cukup mudah. Pedoman khusus pengembangan silabus dan penilaian menyatakan bahwa sebagian materi sumber energi dan kegunaannya adalah percobaan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan percobaan adalah supaya siswa mengamati dan mengalami secara langsung materi sumber energi dan kegunaannya sehingga siswa lebih mudah menguasai materi ini. Namun pada umumnya guru masih belum mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan yang mendukung pengetahuan mereka tentang sumber energi dan kegunaannya yang bisa diterapkan dengan percobaan atau praktikum.

Hal ini juga dipengaruhi dengan terbatasnya media yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan siswa yang

tidak dapat diterima secara langsung hanya sekedar teori saja. Penugasan yang diberikan kepada siswa pun hanya terbatas pada mengerjakan soal-soal di LKS. Kondisi yang demikian mengakibatkan siswa menjadi cepat bosan dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam segala aspek baik kognitif, afektif maupun psikomotor.

Atas uraian di atas, dipilihlah judul "Pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) didukung media benda konkrit terhadap kemampuan mengindentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Bulusari 1 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.

Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian penelitian eksperimen, karena penelitian ini benar-benar dilakukan dengan memberi perlakuan pada siswa memberi pengukuran pada perlakuan. Jenis penelitian ini *eksperimen* dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group.*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_1	-	Y_2

Keterangan :

Y_1 = Pretes kelompok Eksperimen
Y_1 = Pretes kelompok Kontrol
X =Perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran ARIAS didukung Media Benda Konkrit
- = Perlakuan tanpa menggunakan Model Pembelajaran ARIAS didukung Benda Konkrit
Y_2 = Hasil Posttes kelompok Eksperimen
Y_2 = Hasil Posttes kelompok Kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Bulusari 1 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dengan sasaran penelitian siswa kelas III. Untuk kelompok eksperimen penelitian, penelitian ini dilakukan di kelas III A. Untuk kelompok kontrol penelitian ini dilakukan di kelas III B.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa.

1. Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *(Asymp. Sig. 2-tailed)* dari masing-masing data

adalah 0,284; 0,530; 0,369; dan 0,659. Berdasarkan ketentuan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat diartikan H_0 diterima, artinya data *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini terdistribusi normal.

2. Berdasarkan data hasil uji homogenitas nilai signifikansi yang diperoleh adalah adalah 0,569 > 0,05 dengan demikian H_0 diterima, artinya kelompok data *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama (data homogen).
3. Berdasarkan analisis Uji T diperoleh nilai t hitung (*Equal variances assumed*) adalah -1,622, kemudian nilai t tabel dilihat berdasarkan taraf signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) 48 - 2= 46, diperoleh hasil t tabel adalah -2,013. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa nilai - t hitung > - t tabel (-1,622 > -2,013) atau t hitung < t tabel (1,622 < 2,013) dengan nilai Sig. (2-tailed)> 0,05 (0,112 > 0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima atau gagal ditolak. Artinya "tidak ada pengaruh penggunaan model ARIAS didukung media Benda Konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Bulusari 1, Tarokan, Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".

Berdasarkan hasil analisis Uji T pada *post test* diperoleh nilai t hitung (*Equal variances assumed*) adalah -2.614, kemudian nilai t tabel dilihat berdasarkan taraf signifikansi 0,05 : 2 = 0,025 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) 48 - 2= 46, diperoleh hasil t tabel adalah -2,013. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa nilai - t hitung < - t tabel (-2.614 < -2,013) atau t hitung > t tabel (2.614 > 2,013) dengan Sig. (2-tailed) < 0,05 (0,055 < 0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya "ada pengaruh penggunaan model ARIAS didukung media Benda Konkrit terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Bulusari 1, Tarokan, Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran.* Yogyakata: GAVA MEDIA

Hikmat dan Muslim. 2006. *Konsep Dasar Fisika.* Bandung: UPI PRESS.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru (Agus Hikmat Syaf, Ed.).* Jakarta: REFERENSI (GP Press Group).

Priyatno, duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis.* Yogyakarta: CV Andi Offset

Rahman, Muhammat dan Sofan Amri. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif.* Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta, CV.

Sukardi, Ph. D. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Prestasi Pustaka.